

## **BAB III**

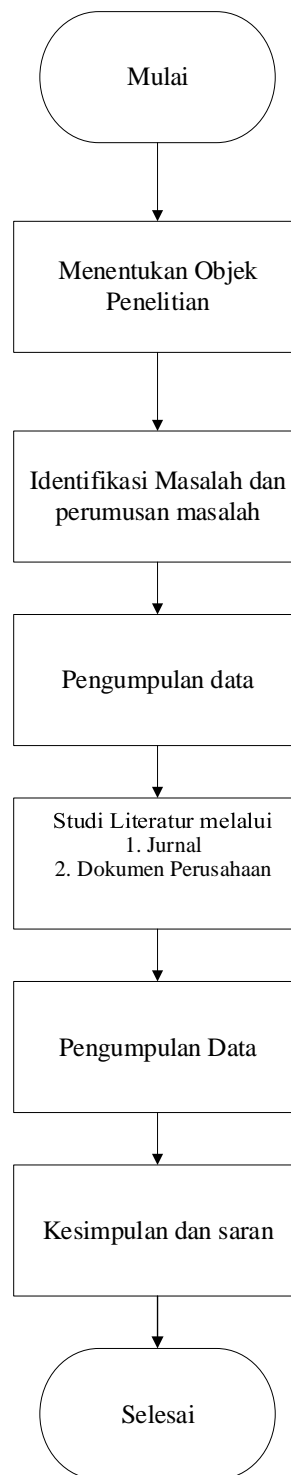
### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Flowchart Penelitian**

Sebagai komoditas perdagangan, jagung menempati kedudukan penting dalam perekonomian nasional, karena manfaatnya yang serba guna. Jagung bermanfaat sebagai pangan, pakan dan bahan bakar (*food, feed, and fuel*). Selain dikonsumsi langsung dalam bentuk biji muda, juga dikonsumsi sebagai nasi jagung. Sebagai bahan baku industri, jagung diolah untuk berbagai keperluan, diantaranya sebagai bahan pangan dan pakan ternak. Di Kabupaten Bima, NTB peningkatan permintaan jagung oleh industri pakan, pangan dan industri turunan berbasis jagung (*integrated corn industry*) menyebabkan permintaan jagung di dalam negeri terus meningkat sehingga menyebabkan kualitas pelayanan pelanggan sedikit menurun.

Maka dari itu pada penelitian ini dapat mengalisa bagaimana proses rantai pasok dengan menggunakan metode SCOR yang dapat mengukur seluruh proses inti rantai pasok. SCOR merupakan suatu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk mengomunikasikan sebuah berangka yang menjelaskan mengenai rantai pasok, mendefinisikan dan mengategorikan proses-proses yang membangun metrik-metrik pengukuran yang diperlukan dalam pengukuran kinerja rantai pasok (Rizqi Rahmawati Chotimah, 2014). Dan untuk mengukur kinerja permintaan dari pelanggan dapat menggunakan metode DCOR. DCOR merupakan model yang dilakukan untuk melakukan evaluasi seberapa baik suatu perusahaan dalam mengelola rantai pasok permintaannya.

Pada saat melakukan penelitian terdapat beberapa tahapan sistematis yang perlu dilakukan agar tujuan yang diharapkan pada penelitian ini dapat tercapai. Berikut merupakan flowchart tahapan penelitian :



Gambar 3. 1 *Flowchart* Penelitian

### 3.2. Penjelasan *Flowchart*

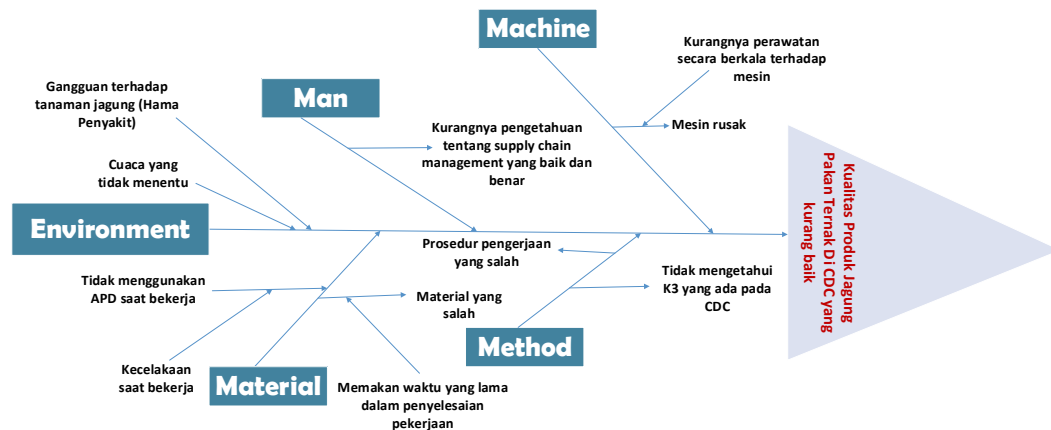
Berikut penjelasan *flowchart* penelitian sebagai berikut:

### 1. Menentukan objek penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu menentukan tujuan yang akan dilakukan penelitian, penelitian ini dilakukan pada CDC (Corn Drying Center) Di Kabupaten Bima, NTB.

### 2. Identifikasi dan perumusan masalah

Setelah menentukan tujuan, kemudian dilakukan identifikasi dan penentuan masalah dengan menggali informasi yang ada pada CDC (Corn Drying Center) Di Kabupaten Bima, NTB yang berupa informasi umum, permasalahan maupun hal-hal yang kurang optimal dari aktivitas yang sudah dijalankan perusahaan selama ini. Identifikasi masalah ini menggunakan *Fishbone Diagram*.



Gambar 3. 2 *Fishbone Diagram*

### 3. Pengumpulan data

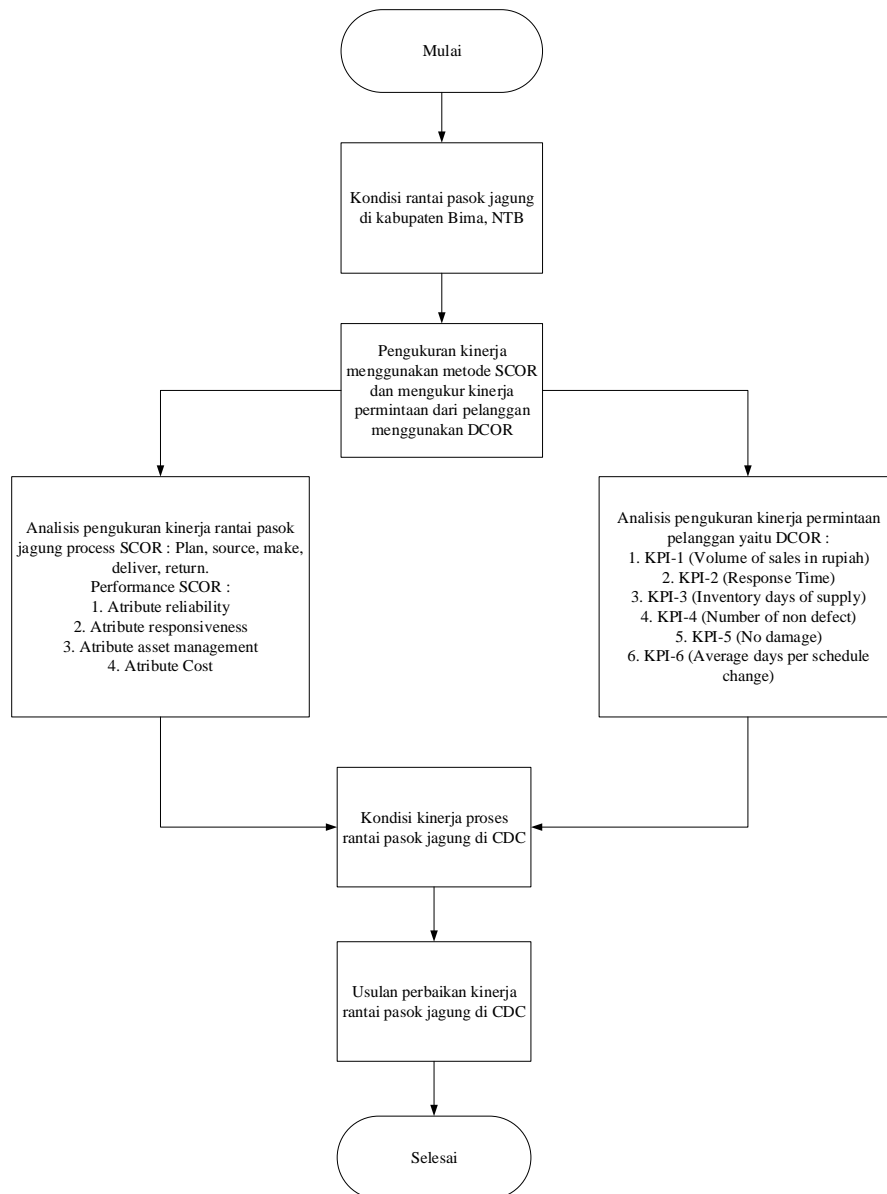
Setelah dilakukan identifikasi dan perumusan masalah, selanjutnya dilakukan pengumpulan semua data yang berkaitan dengan proses rantai pasok dan penyimpanan produk jagung sesuai dengan kualitas di gudang CDC (Corn Drying Center) Di Kabupaten Bima, NTB.

### 4. Studi litelatur

Studi litelatur yang dilakukan yaitu dengan mencari beberapa jurnal terdahulu dan terbaru terkait dengan topik penelitian agar memudahkan penelitian selanjutnya.

## 5. Pengolahan data

Pada tahap ini, dilakukan pengolahan data dari hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. pengukuran kinerja rantai pasok menggunakan metrik pada Supply Chain Operations Reference (SCOR). Data yang telah didapat akan diolah sesuai standar dengan alur yang di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 3 Alur Pengolahan Data

## 6. Kesimpulan dan saran

Selanjutnya diperoleh hasil dan menyimpulkan dan memberi saran atas penelitian pada CDC (Corn Drying Center) Di Kabupaten Bima, NTB.

### 3.3. Metode Yang Digunakan

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meninjau metodologi penelitian ini dengan menggunakan jenis data yang biasanya digunakan. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam metode penelitian kualitatif, yang didasarkan pada filosofi post-positivisme dan digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alami (sebagai lawan dari eksperimen). Purposive dan snowball sampling dari sumber data digunakan, seperti teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data induktif atau kualitatif, dan hasil yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Teknik penelitian yang didasarkan pada aliran pemikiran positivisme dikenal dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, dan teknik pengambilan sampel biasanya acak. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, metodologi deskriptif dan pendekatan kualitatif digunakan. Rumusan awal permasalahan adalah bagaimana CDC di Kabupaten Bima, NTB, mengelola rantai pasok pakan jagung dari petani hingga siap untuk dikirim ke konsumen.

Seberapa baik kinerja CDC di Kabupaten Bima, NTB dalam memenuhi permintaan jagung dari pedagang besar di luar Pulau Jawa menggunakan metodologi deskriptif dan pendekatan kuantitatif.

#### 1. Deskriptif Kualitatif

Deskripsi kualitatif ini menguraikan keadaan seluruh rantai pasokan jagung untuk pakan, dari awal hingga akhir. Dengan membuat struktur tulang ikan (*Fishbone*). Dampak atau hasil dari suatu masalah yang dihasilkan dari berbagai sumber akan digambarkan dalam diagram ini

#### 2. Deskriptif Kuantitatif

Dengan melihat bagaimana rantai pasok pakan jagung dioperasikan di CDC di Kabupaten Bima, NTB, metode deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk menilai kinerja rantai pasok pakan jagung. SCOR, yang

juga menggambarkan proses sentral dari rantai pasok, digunakan dalam analisis rantai pasok pakan jagung dalam penelitian ini.